

Literasi Digital: Edukasi Investasi Saham pada SMA Dharma Karya Jakarta

ROSITA WULANDARI^{a,1}, AYUMI RAHMA^{b,1}, SYAFRIZAL^{b,1}

^{a,b,c}Prodi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten,
Indonesia

Email: ^adosen00754@unpam.ac.id;

*korespondensi penulis: dosen00754@unpam.ac.id

Abstrak

Pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang investasi pasar modal masih sangat minim. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, pemahaman dan pendidikan yang masih kurang dirasakan oleh masyarakat dan umumnya cara berinvestasi masih menggunakan cara lama yaitu berinvestasi dengan cara menabung, membeli tanah, rumah, dll. Masyarakat belum memahami instrumen investasi pasar modal. Dengan cara pengabdian edukasi tentang pasar modal pada sekolah SMA Dharma Karya Jakarta dapat meningkatkan jumlah investor dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kelak. Tujuan diadakannya pengabdian, pelatihan dan pembinaan edukasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa siswi yang masih berusia muda agar mulai berinvestasi dipasar modal serta mereka dapat memanfaatkan uang saku dengan cara yang bermanfaat yakni untuk menabung investasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian tersebut adalah dengan cara diskusi yakni memberikan pemahaman materi dan melakukan latihan membeli atau memilih saham. Ada 3 metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu, Pertama adalah metode tahapan kegiatan pemberitahuan dan pengenalan investasi pasar modal. Kedua, adalah metode pelaksanaan pembinaan keterampilan memilih investasi dipasar modal, ketiga adalah pemberian ulasan/ rangkuman secara menyeluruh mengenai pembinaan agar peserta pembinaan terdorong untuk berpartisipasi langsung berinvestasi di pasar modal. Hasil kegiatan pengabdian ini pada intinya adalah menambah wawasan dan pengetahuan sejak dini bagi siswa siswi muda agar memanfaatkan uang saku ke jalan yang lebih bermanfaat

Kata kunci: literasi, investasi, saham

Abstract

Digital Literacy: Stock Investment Education at Dharma Karya High School Jakarta. Public knowledge and understanding of capital market investment is still very minimal. This is because knowledge, understanding and education are still lacking in the community and generally the way to invest is still using the old way of investing by saving, buying land, houses, etc. The community does not understand capital market investment instruments. With the dedication of education about the capital market at Dharma Karya Jakarta High School, it can increase the number of investors and can improve the standard of living of the community in the future. The purpose of this educational service, training and coaching is expected to provide knowledge to students who are still young to start investing in the capital market and they can use their pocket money in a useful way, namely to save for investment. The method used in the service is by way of discussion, namely providing an understanding of the material and doing

exercises to buy or choose shares. There are 3 methods used in this service, namely, First is the method of notification activity stages and the introduction of capital market investment. Second, is the method of implementing coaching on the skills of choosing investments in the capital market, third is the provision of a comprehensive review / summary of coaching so that coaching participants are encouraged to participate directly in investing in the capital market. The results of this service activity in essence are to increase insight and knowledge early on for young students to utilise their pocket money in a more useful way.

Keywords: *literacy, investment, stocks*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa siswi, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya, (Kurniawan dkk., 2021).

Program studi Akuntansi melaksanakan program kemitraan masyarakat dalam bentuk pengabdian pada Jumat, 07 Juni 2024 s/d

Minggu, 09 Juni 2024 di fakultas ekonomi bekerja sama dengan Siswa siswi kelas 10 SMA Dharma Karya Jakarta.

Kondisi yang alami mitra adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman investasi investor pemula.
2. Kurangnya pemahaman saham.
3. Ketakutan investor pemula mengambil risiko.
4. Kurangnya pemahaman investor pemula tentang *money management*.

Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan komunikasi, (Yuliani, 2021). Literasi digital penting karena akan membuat kita mampu untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif memecahkan masalah, berkomunikasi lebih lancar dan berkolaborasi dengan banyak orang.

Beberapa hal yang menjadi manfaat literasi digital: Pertama, menghemat waktu

dalam mencari referensi di internet dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Kedua, membuat belajar lebih cepat dan efisien dalam mencari arti kata tertentu menggunakan aplikasi bahasa Indonesia secara daring. Ketiga menghemat biaya karena banyak situs dan aplikasi gratis di internet yang menawarkan diskon. Keempat, memperoleh informasi terkini dengan cepat mengetahui kondisi lalu lintas terkini dengan menggunakan aplikasi. Kelima, memperluas jaringan menambah teman baru dari berbagai wilayah negara dan semua melalui media sosial. Keenam, ramah lingkungan menghemat kertas dan menggunakan buku elektronik, Ketujuh, bisa membuat keputusan lebih baik dengan mencari tahu dan membandingkan harga sebuah produk melalui internet. Kedelapan, memperkaya keterampilan membuat percobaan Saya sedang mulai tutorial yang ada di internet (Yulianti, dkk., 2021).

Sebagai upaya mendorong tercapainya kerangka kerja literasi digital dipakai sebagai basis dalam merancang program dan kurikulum literasi digital Indonesia tahun 2020-2024. Aktifitas digital dilihat dari sisi informasi meningkatkan pengetahuan saja, tetapi bagaimana dapat menjadi keterampilan dan sikapbernuansa *digital etics*, (Fitri dkk., 2023). Teknologi digital mendukung perkembangan dunia bisnis seperti pasar

modal, kripto, belanja online, penjualan online dan sebagainya (Saveria, 2016).

Investor pada saham (Bursa Efek Indoneis, 2022) 60,1 persen berumur kurang dari 30 tahun, 21.61 persen berumur 30-40 tahun, 10.31 persen berumur 40-50 tahun, 5.04 persen berumur 50-60 tahun dan 2.7 persen 60 tahun keatas. Tingginya minat tersebut perlu diringi pengetahuan agar risiko dapat diminimalisir, (Cempaka, 2021). Dan potensi profit dapat dimaksimalkan. Selain itu, tingginya minat kerap dimanfaatkan oleh orang orang tertentu untuk mendapatkan keuntungan diluar sistem yang wajar, maraknya investasi bodong dan penipuan berdasar investasi adalah sinyal bahwa sektor ini prospek.

Dengan demikian generasi muda (milineal dan *Zoomer*) perlu memahami dengan baik beberapa konsep antara lain investasi, analisis pasar, fundamental, teknikal, *money management*, *management profotolio*, psikologi pasar, analisis risiko, di pasar saham. Untuk merespon cara peningkatan literasi investasi pasar modal bekerjasama dengan siswa siswi SMA Dharma Karya Jakarta terutama kelas 10 melaksanakan program kemitraan masyarakat berupa pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Dharma Karya Jakarta bekerjasama juga dengan UKM Galeri Investasi Universitas Pamulang.

PERMASALAHAN

Tim program PKM kepada Mitra kegiatan yang merupakan generasi muda, yakni: memberikan seminar, pelatihan dan simulasi berbagai informasi dan kegiatan dalam industri Pasar Modal di Indonesia. Target yang diharapkan terjadi pada kelompok mitra program Literasi dan Inklusi Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Investor Pemula Kelompok Studi KSPM GI Unpam di SMA Dharma Karya Jakarta, dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu:

1. Terciptanya investor baru di pasar modal yang potensial menjadi tulang punggung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang.
2. Terciptanya sumber daya – sumberdaya manusia (SDM) yang mampu melindungi aset – aset bangsa terutama aset – aset yang bernilai ekonomis dari serbuan asing, serta SDM yang mampumemahami secara umum peran ekonomi yang berkesinambungan (sustainable).
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan alternatif berinvestasi di pasar modal.

Tujuan utama edukasi keuangan bukan strategi membuat investor menjadi sukses, tetapi ini lebih kepada bagaimana kita memahami pasar modal, mengantisipasi risiko literasi dan edukasi keuangan

sebagai pintu masuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan melalui bisnis investasi pasar modal. Oleh karena itu, melalui literasi dan inklusi ini untuk lebih memahami instrumen, saham, dan manajemen pengelolaan risiko. Investasi saham adalah salah satu investasi yang berisiko. Akan tetapi, investasi ini juga dapat mempercepat tujuan keuangan, bila penggunaannya memahami manajemen risiko.

4. Memberikan Materi Pentingnya Berinvestasi

Mengapa harus berinvestasi? Pertanyaan ini yang sering diajukan kepada setiap orang termasuk kepada investor pemula. Harus berinvestasi karena sesungguhnya nilai uang akan tergerus oleh inflasi dalam hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga-harga secara umum yang terus-menerus atau dengan kata lain uang akan menurun nilainya dari waktu ke waktu, (Khoir, 2016). Investasi merupakan hal yang penting dilakukan mengingat ketidak pastian di masa depan, (Irawati dkk., 2019).

Pertanyaannya investasi itu apa? Investasi adalah mengelola aset atau harta sehingga aset tersebut bisa menghasilkan di kemudian hari. Investasi dapat

diimplementasikan di sektor riil ataupun di sektor keuangan.

Investasi di pasar modal akan memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Deviden adalah bagi hasil dari keuntungan perusahaan dari kepemilikan saham pada jangka waktu tertentu agar sesuai syarat untuk mendapatkan deviden.

Mana lebih penting berinvestasi atau menabung ? Sebagaimana diketahui bahwa tujuan investasi adalah untuk memperoleh untung dan tujuan menabung adalah untuk menyimpan, (Hayati, 2017). Jika berinvestasi akan ada risiko dan jika menabung relatif tidak ada risiko. Jika investasi maka jenis transaksinya adalah jual beli jika menabung maka simpan pinjam. Tempat investasi di pasar modal dan tempat menabung di perbankan.

Untuk berinvestasi maka dilakukan di pasarmodal. Pasar modal adalah tempat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk keuangan seperti saham obligasi Reksadana dan lain-lain. Di pasar modal kita dapat berinvestasi melalui perantara (sekuritas) di antaranya, Lotus Andaan Sekuritas an berbagai sekuritas lainnya.

PROSEDUR

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaannya yakni:

1. Tahapan kegiatan pemberitahuan dan pengenalan investasi pasar modal melalui ceramah.
2. Pelaksanaan pembinaan keterampilan memilih investasi dipasar modal dengan cara permainan stock lab.
3. Pemberian ulasan/ rangkuman secara menyeluruh mengenai pembinaan agar peserta pembinaan terdorong untuk berpartisipasi langsung berinvestasi di pasar modal dengan metode ceramah.

Alur dalam metode pelaksanaan PKM ini :

1. Terlebih tim secara bergiliran menentukan jadwal pertemuan dengan Siswa siswi SMA Dharma Karya Jakarta sebagai peserta PKM untuk mempermudah kegiatan dalam hal memberikan pemahaman awal mengenai penggunaan fasilitas internet/on-line dalam industri Pasar Modal, selanjutnya mengenai apa dan bagaimana Pasar Modal dan pentingnya berinvestasi di Pasar Modal yang tidak hanya menguntungkan secara individu di kemudian hari tetapi juga turut berpartisipasi dalam menjaga aset-aset negara dan pembangunan bangsa dan

- negara disampaikan dalam bentuk seminar.
2. Memberikan pelatihan bagaimana cara berinvestasi yang baik dan benar di pasar modal dengan menggunakan fasilitas media *online*. Dalam pelatihan ini dipaparkan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan terutama aturan-aturan berinvestasi, strategi berinvestasi dan perilaku dalam berinvestasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan yakni pertama-tama siswa siswi SMA Dharma Karya Jakarta sebagai peserta kegiatan ini meng-*install* aplikasi trading pasar modal di laptop, telepon genggam atau tablet android yang mereka miliki, kemudian Tim PKM akan mengajarkan petunjuk penggunaannya terutama dalam melakukan investasi di pasar modal.
 3. Tahap selanjutnya setelah kelompok mitra ini menguasai berbagai materi yang diberikan dalam pelatihan maupun penggunaan fasilitas laptop, telepon genggam atau tablet android, setiap anggota kelompok mitra ini diminta untuk membuka akun investasi pasar modal pada pihak sekuritas dan selanjutnya diajarkan cara berinvestasi di pasar modal melalui kegiatan awal seperti simulasi berinvestasi dilantai bursa yang langsung dilakukan melalui fasilitas internet yang mereka miliki yaitu melalui jaringan internet/*online* atau mereka akan melakukan simulasi tersebut di Laboratorium Pasar Modal dan Galeri Investasi) Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
 4. Pada tahap ini, melakukan kegiatan simulasi ini setiap anggota kelompok mitra selanjutnya sudah mulai terbiasa berinvestasi memiliki kecakapan berinvestasi di Pasar Modal dengan menggunakan analisa investasi seperti analisa fundamental dan analisa teknikal.
 5. Pasca menyelesaikan tahap ketiga ini kelompok mitra Tim PKM diharapkan akan menjadi seorang Investor / Trader saham baru di Pasar Modal bahkan selanjutnya diharapkan dengan bekal ilmu yang dimiliki dapat menjadi SDM yang siap pakai dalam industri Pasar Modal seperti *Broker Dealer* (Pialang Saham), *Financial Advisor*, dan Manajer Investasi.
 6. Sekolah Pasar Modal (SPM). Sekolah pasar modal ini merupakan kegiatan praktek secara nyata mengenai bentuk pasar modal dengan menggunakan aplikasi pasar modal yang telah tersedia pada Bursa. Disini peserta akan dibimbing dan dibina langsung secara

mendalam tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi transaksi pasar modal. Para peserta dapat memahami bagaimana mengelola investasi pada rekening (portofolio) mereka masing-masing. Peserta juga akan diajarkan teknikal analisis dan fundamental analisis dalam memilih investasi saham yang tepat. Sehingga dengan demikian peserta tidak akan salah memilih investasi yang hanya akan dapat merugikan mereka saja

7. Diskusi seputar investasi bodong dan pasar modal, untuk memperdalam materi yang telah disampaikan, maka perlu adanya diskusi oleh pihak pemberi materi dengan menggunakan metode interaktif *QnA (question & answer)*.
8. Simulasi *Stocklab*
9. Membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Siswa siswi di SMA Dharma Karya Jakarta yang telah kami lakukan, dimana peserta dalam PKM ini sebanyak kurang lebih 100 siswa yang terdiri dari 3

kelas, yaitu kelas 10. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran SMA DHARMA KARYA JAKARTA ini kami sesuaikan dengan waktu serta kesempatan yang bisa diberikan oleh pihak . Melalui koordinasi dengan perwakilan dari pada tanggal 1 juni 2024, pengabdian yang telah kami lakukan jatuh pada tanggal **Jumat, 07 Juni 2024 s/d Minggu, 09 Juni 2024** di SMA Dharma Karya Jakarta sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan. Pada hari kegiatan dilaksanakan para peserta dan tim pengabdian hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan juga materi yang disampaikan juga sesuai dengan manfaat yang mereka inginkan yaitu memahami serta mengetahui bagaimana cara berinvestasi dipasar modal sehingga terciptalah rasa keinginan untuk menabung investasi saham sejak dini.

Teknis pelaksanaan pembinaannya pada saat tim pengabdian memaparkan materi, para peserta yang hadir 100% atau sebanyak 100 siswa siswi SMA DHARMA KARYA JAKARTA melakukan ceramah, berdialog dan Tanya jawab. Disamping materi yang diberikan kepada peserta, kami juga menyiapkan minuman dan snack ringan yang dapat dikonsumsi oleh setiap siswa peserta.

Dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berlangsung sesuai dengan apa yang telah diharapkan dengan tim pengabdian memberikan pemaparan materi dengan baik. Dimulai dengan memberikan pemahaman dasar kepada para siswa siswi untuk memanfaatkan uang saku secara positif dengan cara menabung dan berinvestasi dipasar modal serta manfaat yang didapat yakni capital again dan dividen. Sehingga para peserta berantusias dengan mengunjungi dan membuka rekening di galeri investasi Universitas pamulang mengingat investasi dipasar modal tidak memerlukan dana besar. Dengan adanya keinginan tersebut maka para siswa siswi dapat berinvestasi walaupun dengan modal yang sangat kecil dengan memanfaatkan uang sakunya. Sehingga diharapkan dikemudian hari para siswa tersebut telah memiliki salah satu instrumen investasi yang dimulai sejak dini yaitu saham dan diharapkan juga dikemudian hari setelah mereka dewasa investasi saham dipasar modal tersebut mampu meningkatkan penghasilan mereka pada saat terjadi ketidak stabilan ekonomi. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pembinaan) kepada masyarakat sasaran siswa siswi SMA DHARMA

KARYA JAKARTA berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Faktor pendukung dan penghambat

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa sasaran SMA DHARMA KARYA JAKARTA ini tentu tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Hal ini tentunya bukan menjadi penghalang utama, hal ini dibuktikan dengan terlaksananya proses pengabdian di sekolah. Berikut adalah faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

Beberapa faktor yang menjadi pendukung terlaksananya pengabdian kepadamasyarakat sasaran sekolah tersebut yakni:

1. Fasilitas yang disediakan oleh SMA DHARMA KARYA JAKARTA berupa layar besar dan juga ruangan yang luas sangat mendukung sehingga para peserta PKM dapat mendengarkan dan memperhatikan slide materi yang disajikan.
2. Besarnya minat dan antusias peserta yang dapat dinilai dari ketepatan waktu kehadiran serta interaksi atau tanya jawab yang diajukan oleh peserta ketika tim pengabdian menyampaikan materi

- pengetahuan, pemahaman cara berinvestasi di pasar modal.
3. Mereka sangat berharap setelah diberikan pemahaman tentang investasi pasar modal dapat membuka rekening investor di galeri investasi Universitas Pamulang atau bisa bertanya tanya seperti yang telah pengabdian uraikan bahwa Universitas Pamulang telah memiliki galeri investasi untuk mahasiswa dan masyarakat luar.
 4. Untuk berikutnya, siswa siswi berharap agar dapat diberi pelatihan tentang cara menganalisis dan memilih mana saham investasi yang dibeli, dijual atau tetap dipertahankan guna memberikan profit/keuntungan pada mereka.

Sedangkan faktor penghambat terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sasaran SMA DHARMA KARYA JAKARTA ini adalah:

1. Pengetahuan peserta tentang menabung investasi saham pasar modal sangat minim mengingat pendidikan dan pengalaman yang mereka miliki. Hal ini dapat dimaklumi karena pada dasarnya materi investasi pasar modal hanya dipelajari pada saat dibangku kuliah terutama bidang ekonomi. Waktu yang

- sangat terbatas mengingat masyarakat memiliki kegiatan yang lain
2. Pengetahuan para siswa siswi masih hanya terbatas menabung di bank konvensional sebab didikan oleh orang tua hanya menabung bukan investasi.
 3. Waktu yang sangat singkat untuk memberikan pemahaman materi. Seharusnya materi tersebut dapat disampaikan secara terus menerus selama 1 bulan.

KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sasaran Siswa siswi di SMA DHARMA KARYA JAKARTA yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut: Sebanyak 90% siswa siswi telah memahami dan mengerti tentang investasi pasar modal

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat sasaran SMA DHARMA KARYA JAKARTA diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pembinaan terhadap masyarakat terutama tentang investasi pasar modal dapat tetap secara konsisten dilaksanakan dan berkelanjutan mengingat sangat kecilnya jumlah

investor di negeri ini maka dengan adanya pengabdian tersebut diharapkan kelak akan meningkatkan jumlah investor karena dengan pengabdian tersebut dapat memberikan pemahaman dini pada masyarakat tentang investasi pasar modal.

- b. Saran kepada Bursa Efek Indonesia agar dapat memberikan pemahaman sejak dini kepada para pemuda dengan memberikan penyuluhan berupa seminar kepada siswa-siswa disetiap sekolah.



Gambar 1 Foto Bersama



Gambar 2 Pelaksanaan PKM

REFERENSI

- Cempaka, A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Fitri, A., Syam, F., Syahrani, R. A., & Asgha, A. Y. (2023). Meningkatkan Literasi Digital Peserta didik: Strategi Edukasi Anti-Hoaks di Media Sosial. *Riau Journal of Empowerment*, 6(3), 206-215.
- Hayati, M. (2017). Investasi menurut perspektif ekonomi Islam. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 66-78.
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan Dasar-dasar Investasi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *ABDIMISI*, 1(1), 18-23.
- Khoir, M. (2016). Nilai Waktu Dari Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1).
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Dakhoir, A., & Safitri, N. A. (2022). Penyuluhan Urgensi Tera Ukur/Sertifikasi Timbangan Di Pasar Kahayan Kota Palangka Raya. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 128-133.
- Saveria, R. A. (2016). Analisis Digital Marketing Dalam Strategi Integrated Marketing Communication Kampanye Politik (Studi Kasus Komunitas Teman Ahok). *Skripsi. Depok: Universitas Indonesia*.
- Yuliani, H. (2021). Literasi Digital Dalam Menangkal Berita Hoax Di Media

Sosial (Studi Pada Mahasiswa Fisip
Komunikasi Universitas
Muhammadiyah Bengkulu). *Jurnal
Madia*, 2(1).

Yulianti, Y., Syarifah, I. L., Hidayah, F. N.,
Raharani, F. A. N., Mukarromah, S.,
& Azzahra, N. I. (2021). Pentingnya
literasi digital di era pandemi. *Jurnal
Implementasi*, 1(2), 162-168.